

BAB VII PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik kematian maternal akibat perdarahan obstetri terbanyak adalah usia 20-35 tahun, multiparitas, jarak kehamilan <2 tahun, memiliki riwayat persalinan dengan tindakan, ANC <4 kali, persalinan ditolong oleh bukan tenaga kesehatan, dan tidak sekolah jika dibandingkan dengan ibu yang tidak meninggal. Etiologi perdarahan terbanyak adalah atonia uteri.
2. Determinan kematian maternal akibat perdarahan obstetri yang bermakna adalah jarak kehamilan, riwayat persalinan sebelumnya, dan ANC.

1.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan khususnya bagi upaya penurunan Angka Kematian Ibu dan peningkatan program Kesehatan Ibu dan Anak di Kota Padang.
2. Bagi Puskesmas, diharapkan dapat melakukan pencatatan kronologis kematian ibu secara lengkap dan terperinci serta pengarsipan catatan kematian ibu setiap tahunnya.
3. Bagi masyarakat, diharapkan mengetahui risiko dan tanda bahaya selama kehamilan serta meningkatkan kepatuhan akan ANC rutin di fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kematian maternal akibat perdarahan obstetri dengan mempertimbangkan determinan lain dan memperluas jangkauan sampel serta melakukan tambahan analisis data dengan analisis multivariat.